

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan secara umum memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan laba yang didapat dalam tiap periodenya. Dalam meningkatkan laba suatu perusahaan tidak terlepas dari banyaknya sumber modal yang dimiliki, pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan bisa didapat dari modal sendiri, investor, atau kreditor.

Dengan adanya pasar modal di Indonesia telah bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan dalam proses menanamkan dananya bagi investor. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Pasar modal menyediakan berbagai alternatif investasi bagi para investor selain alternatif investasi lainnya seperti menabung di Bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan, dan sebagainya.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam dunia perekonomian, peran pasar modal dari sisi perusahaan adalah tersedianya dana dari investor ke perusahaan sedangkan dari sisi investor diharapkan akan ada pengembalian return dari penyeter dana tersebut.

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatnya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang, mengurangi

tekanan inflasi, dan dorongan untuk menghemat pajak. (Kamaruddin Ahmad, 2004).

Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan atau dalam manajemen investasi disebut sebagai *return*. Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah investasi saham, return dapat berupa return realisasi (*realized return*) yaitu return yang telah terjadi atau return ekspektasi (*expected return*) yaitu return yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. (Jogiyanto, 2003).

Return yang diharapkan merupakan *return* yang diantisipasi investor di masa yang akan datang sedangkan *return* aktual adalah *return* yang telah diperoleh oleh investor. Wajar jika investor mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut (Tandelilin, 2010:210).

Investasi tidak dapat dipisahkan dari ketidakpastian risiko yang ada melalui saham yang dibeli, karena kondisi return saham yang sering berfluktuasi. Kondisi *return* saham yang sering berfluktuasi dapat menimbulkan ketidakpastian risiko yang ada melalui saham yang dibeli melalui investasi. Keberhasilan pembelian saham ditentukan oleh kemampuan dari seorang investor untuk menganalisa atau memprediksi return saham dari informasi yang ada, tujuan diantaranya : keadaan ekonomi, politik dan kestabilan negara, kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. (Fahmi dan Lavianti, 2009:83). Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek utama dalam operasi perusahaan dan menjadi tujuan berdirinya sebagian perusahaan (Fahmi, 2012:78).

Di dalam pasar modal tidak semua saham dari perusahaan mempunyai profil yang baik akan memberi return yang baik pula pada investor maka dari itu di perlukan analisis yang mendalam perihal perusahaan tersebut. Perusahaan mungkin saja mengalami return yang

fluktuatif setiap saat karena berbagai macam faktor yang bersifat mikro maupun makro. Fluktuasi return saham perusahaan dapat dilihat pada perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai return saham dari tahun ke tahun. Para investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai perubahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan.

Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham antara lain adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas (rasio keuntungan) memberikan informasi keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka akan menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi pula. *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk memprediksi return saham. *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara pendapatan bersih dengan pendapatan operasi perusahaan. *Net Profit Margin* berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian laba bersih terhadap penjualan bersihnya. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasionya maka semakin tinggi pula return saham perusahaan. Jika kondisi ekonomi baik, maka refleksi harga saham juga akan baik. Perkembangan yang terjadi inilah yang menjadi salah satu dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam faktor apa saja yang diperkirakan dapat mempengaruhi return saham pada industri tersebut. Berikutnya dalam memprediksi return saham bisa juga menggunakan *Earning Per Share* (EPS), *Earning Per Share* merupakan perbandingan antara laba saham biasa dengan saham biasa yang beredar. *Earning Per Share* berfungsi untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Jika rasionya rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, tetapi sebaliknya jika rasionya tinggi maka kesejahteraan pemegang saham meningkat (tingkat pengembaliannya akan tinggi).

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat sektor pulp dan kertas karena sesuai dengan fenomena yang terjadi di era digital seperti saat ini akan berdampak pada penggunaan kertas yang semakin berkurang (*paperless*), karena baik orang maupun perusahaan akan beralih dari penggunaan kertas ke teknologi digital sehingga tentu akan berpengaruh pada omset penjualan dan akan terjadi penurunan keuntungan atau laba. Bagi perusahaan terbuka hal ini akan menimbulkan nilai saham yang semakin menurun. Karena minat para investor juga menurun, tetapi apabila terjadi peningkatan nilai saham tentu ada faktor lain yang mempengaruhinya.

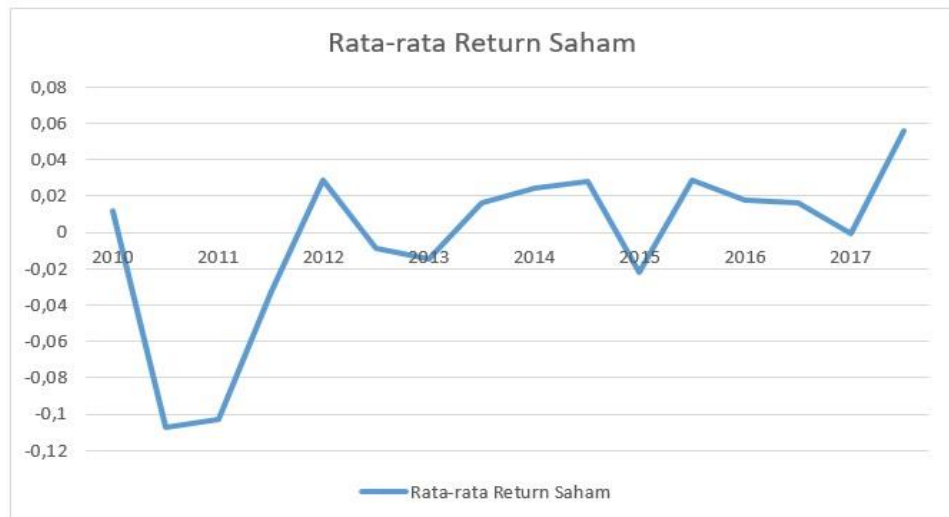
Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya yaitu menggunakan analisis *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* dan juga *Return Saham* (Perusahaan Sektor Pulp dan Kertas Periode 2010-2017). Adapun data *return* saham pada Perusahaan Sektor Pulp dan Kertas Periode 2010-2017 yang displit menjadi persemester dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1
Data *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Pulp dan Kertas Periode 2010-2017

NO	RETURN SAHAM									RATA-RATA	PERUBAHAN
	TAHUN	KODE PERUSAHAAN									
		FASW	INKP	INRU	KBRI	KDSI	SPMA	TKIM			
1	2010	Q2	-0.010	0.025	0.045	-0.021	0.038	0.021	-0.012	0.012	-0.120
		Q4	-0.009	0.028	0.169	-0.860	-0.027	-0.061	0.008	-0.107	0.005
2	2011	Q2	0.024	0.017	0.087	-0.880	0.022	0.022	-0.010	-0.103	0.070
		Q4	-0.049	0.021	0.072	-0.470	0.167	0.021	0.012	-0.032	0.062
3	2012	Q2	0.063	-0.019	0.038	0.110	0.030	0.085	-0.101	0.029	-0.038
		Q4	-0.033	-0.042	0.037	0.009	-0.029	-0.017	0.015	-0.009	-0.006
4	2013	Q2	0.031	0.028	-0.243	0.007	0.012	0.021	0.042	-0.015	0.031
		Q4	0.013	-0.007	0.048	0.132	-0.028	-0.023	-0.021	0.016	0.007
5	2014	Q2	-0.018	-0.007	0.105	0.089	-0.009	-0.005	0.010	0.024	0.004
		Q4	0.003	0.025	0.106	0.078	-0.008	-0.005	-0.006	0.028	-0.050
6	2015	Q2	0.004	0.011	-0.170	0.084	-0.033	-0.043	-0.007	-0.022	0.051
		Q4	-0.005	-0.005	0.231	0.021	-0.010	-0.019	-0.010	0.029	-0.011
7	2016	Q2	-0.010	0.011	-0.029	0.019	0.066	0.050	0.016	0.018	-0.002
		Q4	0.041	0.005	0.059	0.140	-0.084	-0.005	-0.046	0.016	-0.017
8	2017	Q2	-0.004	0.032	-0.046	0.012	-0.019	-0.009	0.026	-0.001	0.057
		Q4	0.014	0.005	-0.007	0.370	0.038	-0.036	0.007	0.056	-0.056

Sumber: Data Sekunder IDX yang telah diolah oleh peneliti (2020)

Dari data di atas, dapat di lihat bahwa rata-rata *return* saham mengalami fluktuasi. Dapat diinterpretasikan bahwa pada tahun 2010 Q4 mengalami penurunan, akan tetapi mengalami kenaikan kembali di tahun 2011 Q2 hingga 2012 Q2. Di tahun 2012 Q4 hingga 2013 Q2 kembali menurun, dan meningkat kembali di tahun 2013 Q4 hingga 2014 Q4. Kembali menurun di tahun 2015 Q2 dan meningkat di tahun 2015 Q4, penurunan kembali terjadi di tahun 2016 Q2 hingga 2017 Q2 dan akhirnya kembali meningkat di tahun 2017 Q2. Dimana Q2 merupakan semester pertama yaitu bulan januari hingga juni dan Q4 merupakan semester kedua yaitu bulan juli hingga desember. Adapun grafik dari rata-rata *return* saham dapat dilihat di **Gambar 1.1**.



Sumber : Data Sekunder IDX yang telah diolah oleh peneliti (2020)

Gambar 1.1
Grafik Rata-rata *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Pulp dan Kertas Periode 2010-2017

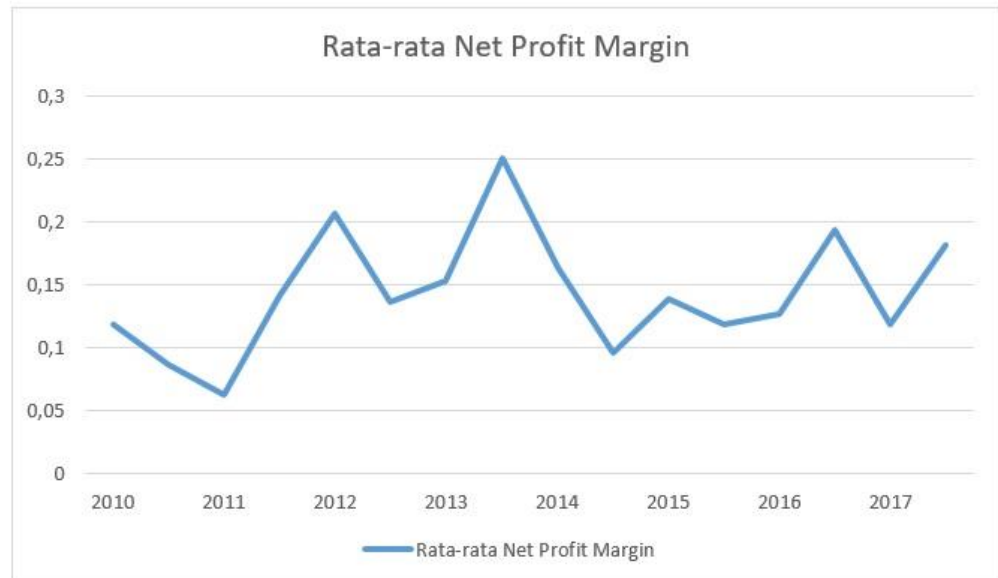
Dari grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa *return* saham tiap perusahaan yang diterima oleh investor mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Adapun data *Net Profit Margin* pada Perusahaan Sektor Pulp dan Kertas Periode 2010-2017 dapat dilihat pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1.2
Data *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sektor Pulp dan Kertas Periode 2010-2017

NO	NET PROFIT MARGIN									RATA-RATA	PERUBAHAN
	TAHUN	KODE PERUSAHAAN									
		FASW	INKP	INRU	KBRI	KDSI	SPMA	TKIM			
1	2010	Q2	0.104	0.079	0.063	0.421	0.023	0.032	0.108	0.119	-0.032
		Q4	0.105	0.085	0.081	0.157	0.015	0.025	0.135	0.086	-0.023
2	2011	Q2	0.106	0.011	0.074	0.142	0.017	0.034	0.056	0.063	0.078
		Q4	0.032	0.017	0.062	0.766	0.02	0.028	0.061	0.141	0.065
3	2012	Q2	0.041	0.012	0.058	1.235	0.018	0.031	0.049	0.206	-0.070
		Q4	0.001	0.009	0.029	0.819	0.016	0.027	0.052	0.136	0.017
4	2013	Q2	0.053	0.063	0.015	0.816	0.027	0.033	0.063	0.153	0.097
		Q4	0.05	0.062	0.041	1.535	0.026	0.015	0.022	0.250	-0.087
5	2014	Q2	0.045	0.04	0.047	0.926	0.029	0.031	0.027	0.164	-0.067
		Q4	0.048	0.048	0.052	0.466	0.027	0.015	0.017	0.096	0.043
6	2015	Q2	0.055	0.038	0.004	0.841	0.002	0.008	0.024	0.139	-0.020
		Q4	0.042	0.079	0.029	0.646	0.007	0.026	0.001	0.119	0.008
7	2016	Q2	0.126	0.083	0.013	0.512	0.017	0.061	0.077	0.127	0.066
		Q4	0.132	0.075	0.446	0.637	0.014	0.042	0.008	0.193	-0.074
8	2017	Q2	0.063	0.118	0.077	0.471	0.026	0.068	0.011	0.119	0.063
		Q4	0.081	0.132	0.087	0.873	0.031	0.044	0.027	0.182	-0.182

Sumber : Data Sekunder IDX yang telah diolah oleh peneliti (2020)

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuasi di tiap tahunnya. Dimana pada tahun 2010 Q2 hingga tahun 2011 Q2 mengalami penurunan, dan kembali meningkat di tahun 2011 Q4 hingga 2012 Q2. Akan tetapi kembali turun di tahun 2012 Q4 dan naik kembali di tahun 2013 dan mengalami penurunan di tahun 2014. Kembali meningkat di tahun 2015 Q2 dan turun di tahun 2015 Q4, di tahun 2016 mengalami kenaikan dan turun di tahun 2017 Q2, hingga akhirnya naik di tahun 2017 Q4. Adapun grafik dari data *Net Profit Margin* dapat dilihat di **Gambar 1.2**.



Sumber : Data Sekunder IDX yang telah diolah oleh peneliti (2020)

Gambar 1.2
Grafik Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan Sektor Pulp dan Kertas Periode 2010-2017

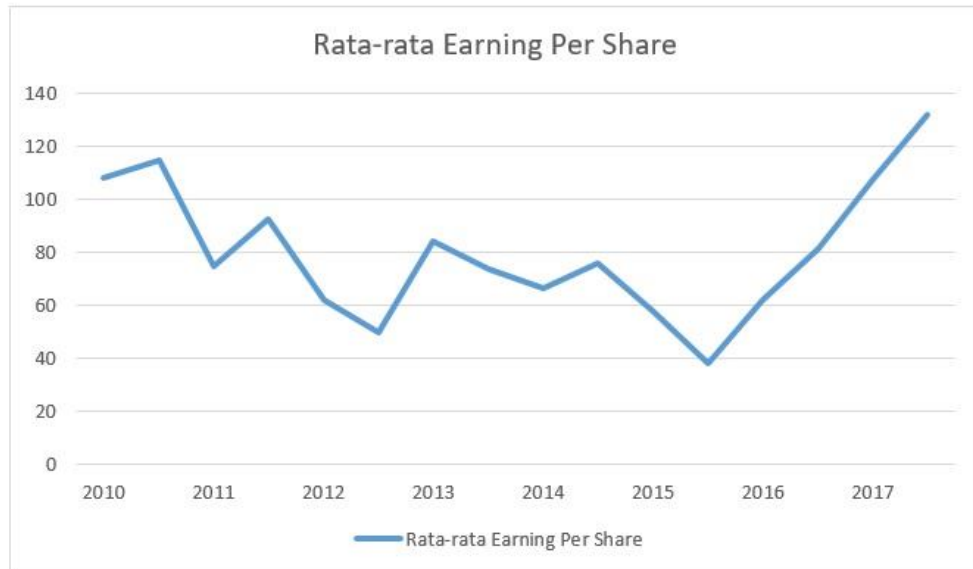
Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan-perusahaan tiap taunnya mengalami fluktuasi. Adapun data *Earning Per Share* pada Perusahaan Sektor Pulp dan Kertas Periode 2010-2017 dapat dilihat pada **Tabel 1.3**.

Tabel 1.3
Data *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Sektor Pulp dan
Kertas Periode 2010-2017

NO	EARNING PER SHARE									RATA-RATA	PERUBAHAN
	TAHUN	KODE PERUSAHAAN									
		FASW	INKP	INRU	KBRI	KDSI	SPMA	TKIM			
1	2010	Q2	70.71	74.09	0.082	30.65	52.65	21.43	506	107.945	6.413
		Q4	114.2	83.21	0.263	29.17	41.71	19.85	512.1	114.358	-39.728
2	2011	Q2	142.8	24.61	0.136	1.68	47.07	23.61	282.5	74.629	17.650
		Q4	53.41	26.7	0.127	2.32	58.34	22.16	482.9	92.280	-30.474
3	2012	Q2	61.72	25.43	0.038	12.58	55.31	24.96	252.6	61.805	-12.263
		Q4	2.14	23.14	0.027	4.21	40.95	22.63	253.7	49.542	34.509
4	2013	Q2	51.8	192.6	0.023	1.49	45.34	25.21	271.9	84.052	-10.547
		Q4	49.12	163.4	0.034	2.11	38.89	15.98	245	73.505	-7.287
5	2014	Q2	33.29	114.6	0.058	1.85	46.59	15.34	251.8	66.218	9.336
		Q4	35.01	286.9	0.063	1.82	48.12	32.57	124.4	75.555	-18.159
6	2015	Q2	55.67	256.3	0.002	9.24	3.44	4.01	73.11	57.396	-19.064
		Q4	34.73	161.7	0.027	8.12	28.32	28.54	6.89	38.332	23.622
7	2016	Q2	163	171.3	0.013	3.31	41.27	38.67	16.12	61.955	19.509
		Q4	313.9	147.8	0.363	11.75	38.16	44.38	13.89	81.463	25.739
8	2017	Q2	73.84	423.6	0.027	5.18	181.9	44.2	21.67	107.202	24.681
		Q4	240.5	325.6	0.034	14.51	170.2	43.64	128.7	131.883	-131.883

Sumber : Data Sekunder IDX yang telah diolah oleh peneliti (2020)

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2010 Q4 mengalami kenaikan, dan turun di tahun 2011 Q2 naik kembali tahun 2011 Q4, dan kembali turun hingga tahun 2012 Q4. Tahun 2013 Q2 meningkat dan turun kembali hingga tahun 2014 Q2, dan mengalami kenaikan di tahun 2014 Q4 tetapi terjadi penurunan kembali hingga tahun 2015 Q4. Di tahun 2016 hingga 2017 kembali mengalami peningkatan. Adapun grafik dari data *Earning Per Share* dapat dilihat di **Gambar 1.3**.



Sumber : Data Sekunder IDX yang telah diolah oleh peneliti (2020)

Gambar 1.3

Grafik *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Sektor Pulp dan Kertas Periode 2010-2017

Dari grafik tersebut menunjukkan bahwa nilai *Earning Per Share* tiap tahunnya mengalami fluktuasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul yaitu :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dan terjadinya fluktuasi nilai *Net Profit Margin* pada tiap perusahaan yang menjadi objek penelitian.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dan terjadinya fluktuasi nilai *Earning Per Share* pada tiap perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3. Terdapat hubungan yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh terhadap *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017?
3. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang bermanfaat, adapun kegunaannya yaitu :

1. Kegunaan Akademis

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang analisis keuangan dengan jalan membandingkan teori yang ada didapat di perkuliahan dengan pelaksanaan yang sebenarnya di lapangan.
- b. Bagi perusahaan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaannya guna kemajuan perusahaan.
- c. Bagi investor diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas Periode 2010-2017.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama.

2. Kegunaan Praktisi

Peneliti dapat memperoleh pengalaman praktis tentang tingkat kinerja dari segi analisis *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga diperoleh gambaran kesesuaian fakta lapangan dengan teori yang ada.

F. Kerangka Pemikiran

Tujuan utama investor pada umumnya adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Salah satu cara yang ditempuh diantaranya adalah melakukan investasi di pasar modal. Investasi tersebut dapat berbentuk saham. Salah satu tujuan investor membeli saham adalah untuk memperoleh pendapatan dari saham yang dimilikinya.

Melakukan investasi dalam saham harus didasarkan pada informasi kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan karena investasi dalam saham selain memberikan potensi keuntungan juga memberikan potensi kerugian bagi investor, oleh karena itu keberhasilan investasi dalam saham tidak lepas dari pengetahuan dan pengalaman investor dalam mengelola informasi keuangan perusahaan.

Sebelum melakukan investasi alangkah lebih baiknya investor memahami terlebih dahulu apa itu IPO. IPO merupakan kondisi dimana perusahaan menjual sahamnya kepada masyarakat dengan tujuan memperoleh dana tambahan serta mempercepat ekspansi perlahan. IPO diartikan juga sebagai saham suatu perusahaan yang pertama kali dilepas untuk ditawarkan atau dijual kepada masyarakat publik. Dengan kata lain, saham bukan lagi milik perorangan tapi sudah Go Public.

Ada beberapa faktor perusahaan melepas sahamnya menjadi Go Public yaitu perusahaan membutuhkan modal tambahan, meningkatkan nilai perusahaan dan potensi pertumbuhan lebih cepat. Adapun tanggal IPO tiap perusahaan di Sektor Pulp dan Kertas dapat dilihat di **Tabel 3.2**.

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Return Saham

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2012:81) mengatakan bahwa :

- a. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan

perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain di industri tersebut.

- b. Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tertinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik melebihi harga pokok penjualan.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006:74) ”*Net Profit Margin* yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan operasional diperoleh dari setiap rupiah penjualan”. Pemegang saham dan para investor pada umumnya akan tertarik pada *Net Profit Margin* (NPM) karena NPM merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. *Net Profit Margin* berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya.

Berdasarkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut, para investor akan memperhatikan pengaruhnya di masa yang akan datang dengan melihat prospek perusahaan yang baik. Keuntungan operasional dari setiap rupiah penjualan akan sangat dipertimbangkan oleh para investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Apabila harga saham mencerminkan kapitalisasi dari laba yang diharapkan, maka peningkatan laba akan meningkatkan harga saham dan total kapitalisasi pasar.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham

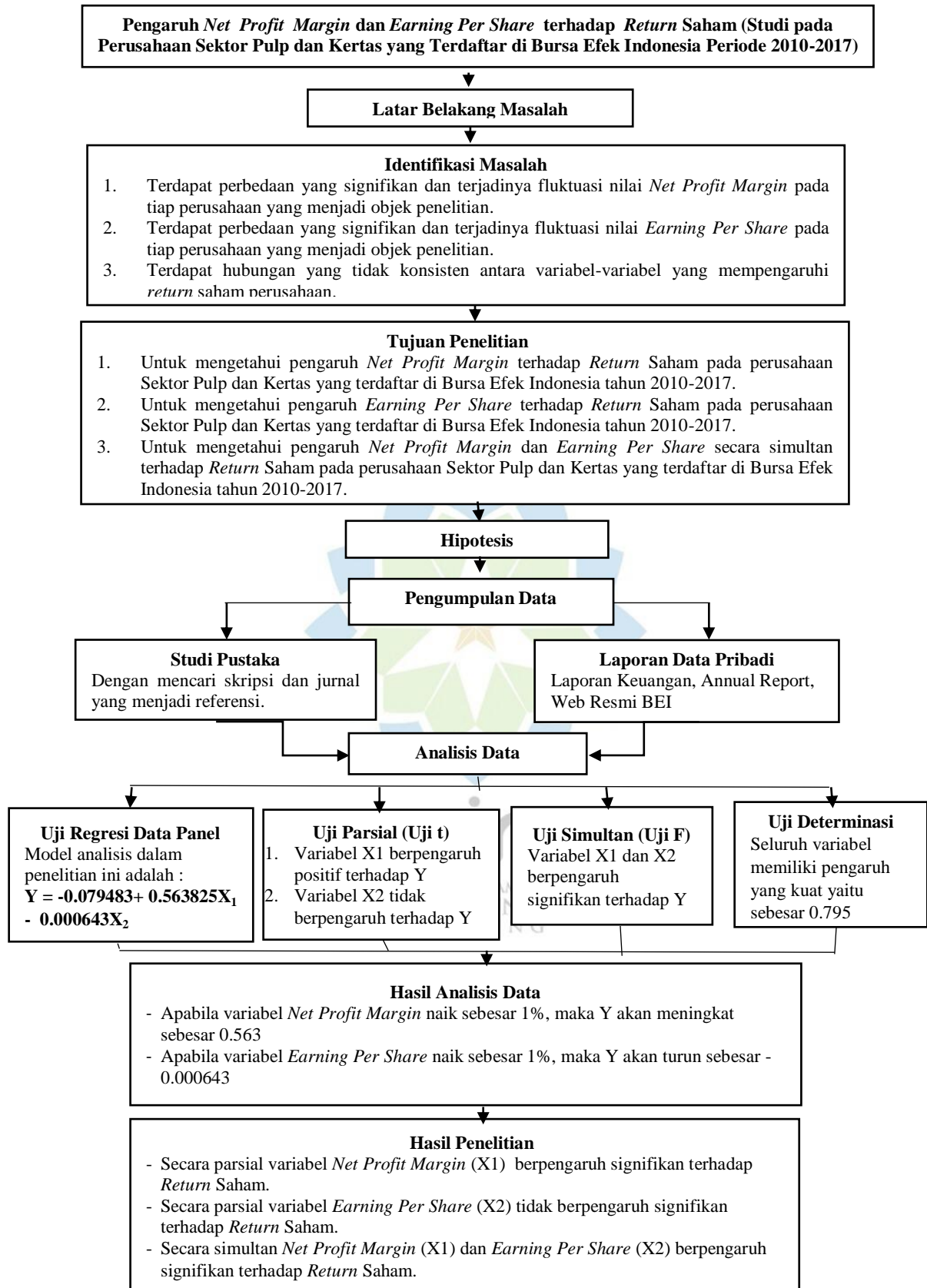
Salah satu indikator dari rasio profitabilitas adalah *Earning Per Share* yang pada umumnya digunakan para pemegang saham untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh per lembar saham. *Earning Per Share* tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi EPS, maka kemampuan perusahaan untuk menerbitkan pendapatan kepada pemegang sahamnya semakin tinggi. *Earning Per Share*

menggambarkan jumlah laba yang diperoleh setiap lembar selama periode tertentu.

Adapun pendapat dari beberapa ahli sebagai berikut :

- a. *Earning Per Share* adalah rasio keuangan yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba (Harahap, 2004:305).
- b. *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu variabel keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan. Jika variabel keuangan tersebut menunjukkan kinerja yang baik atas suatu perusahaan tersebut kemudian akan berpengaruh terhadap harga saham dan juga *return* saham jika permintaan lebih banyak daripada jumlah saham yang ditawarkan, maka harga saham tersebut akan semakin meningkat sehingga return saham yang dihasilkan juga meningkat. Sebaliknya jika permintaan lebih sedikit, maka harga saham juga akan turun dan *return* saham pun akan menurun.

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat di Gambar 1.4.



Sumber : Data yang telah diolah oleh peneliti (2020)

Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran

G. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada **Tabel 1.4**.

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Anggun Amelia Bahar Putri (2012)	Analisis Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price to Book Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi kasus pada Industri Real Estate and Property yang terdaftar di BEI Periode 2007-2009).	Meneliti pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return Saham</i> .	<i>Debt to equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) secara parsial signifikan berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
2.	Tia Setiani (2013)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap <i>Return Saham</i> (Studi pada Saham LQ45 di BEI periode 2007-2011).	Meneliti pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap <i>Return Saham</i> .	ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , NPM berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> , EPS dan PER berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> .
3.	Rani Putria (2014)	Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2000-2015).	Meneliti pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return Saham</i> .	ROA berpengaruh negatif terhadap <i>Return Saham</i> , NPM berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> .

4.	Elin Khoerunnisa (2015)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> (Studi pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2013).	Meneliti pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> .	EPS berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
5.	Indah Puspita (2016)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> (Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2007-2014).	Meneliti pengaruh NPM dan DER terhadap <i>Return Saham</i> .	NPM dan DER berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> .
6.	Ai Nur Syopiah (2018)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Return Saham</i> : Studi pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2009-2016.	Meneliti pengaruh ROA dan NPM terhadap <i>Return Saham</i> .	<i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return Saham</i> dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return Saham</i>
7.	Dyah Ayu Savitri (2012)	Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER terhadap <i>Return Saham</i> .	Meneliti pengaruh ROA, NPM, EPS, PER terhadap <i>Return Saham</i> .	ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return Saham</i> , NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return Saham</i> , EPS tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return Saham</i> , dan PER

				memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.
8.	Yeye Susilowati (2011)	Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap <i>Return</i> Saham.	Meneliti rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap <i>return</i> saham.	<i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> Saham.
9.	Dyah Ajeng Kusumaningtyas (2019)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Dividen Per Share</i> (DPS) terhadap harga saham. (Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2017)	Meneliti pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham.	EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham.
10.	Sellyanti (2016)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap <i>Return</i> Saham Pada PT Aneka Tambang Tbk, tahun 2003-2014.	Meneliti pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER terhadap <i>return</i> saham.	ROA, NPM dan PER tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.

Sumber : Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (diolah oleh peneliti, 2020).

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti membandingkan penelitian ini dengan berbagai hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang menggunakan variabel *Net Profit Margin*, hasilnya ada yang memiliki pengaruh signifikan

ada juga yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dan pada variabel *Earning Per Share* hasilnya pun ada yang memiliki pengaruh signifikan ada juga yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Jika dilihat dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun perbedaannya antara lain adalah objek penelitian dan setiap variabel yang ada di penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan tidak secara keseluruhan sama. Hanya ada beberapa variabel yang sama tetapi itupun tidak secara keseluruhan. Contohnya penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Savitri (2012), yang menggunakan variabel *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Price to Earning Ratio* sebagai variabel independen. Sedangkan variabel independen yang penulis gunakan hanya variabel *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*. Adapun perbedaan dalam objek penelitian yang digunakan yaitu peneliti terdahulu hanya menggunakan satu objek saja sedangkan yang peneliti ambil menggunakan banyak perusahaan, sehingga metode yang digunakannya pun tentu akan berbeda.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis tentang Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* dengan studi pada Perusahaan Sektor Pulp dan Kertas Periode 2010-2017 belum pernah dilakukan sebelumnya.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu, maka dapat diambil hipotesis dari penelitian ini, yaitu :

- Hipotesis 1 :

$H_0 =$ *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

$H_a = \text{Net Profit Margin}$ berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

▪ Hipotesis 2 :

$H_0 = \text{Earning Per Share}$ tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

$H_a = \text{Earning Per Share}$ berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

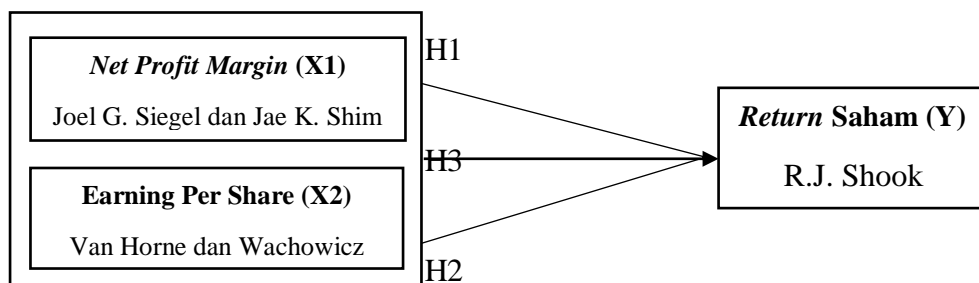
▪ Hipotesis 3 :

$H_0 = \text{Net Profit Margin}$ dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

$H_a = \text{Net Profit Margin}$ dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.

I. Model Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan maka model penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.5
Model Penelitian